



STRATEGI PEMASARAN BANDENG PRESTO UMKM GAGA LESTARI DESA PANTAI SEDERHANA MUARA GEMBONG BEKASI

Muhammad Junaid Kamaruddin

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

junaid.kamaruddin@uta45jakarta.ac.id

Fauziah

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

fauziah@uta45jakarta.ac.id

Galuh Sukmaranti

Universita Bung Karno

Galuhrs.ubk@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran UKM merupakan dasar bagi pertumbuhan banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam sepuluh tahun terakhir ini, kehadiran UKM di Indonesia meningkat dengan pesat. Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh subur di sejumlah daerah. Ini terlihat dari data yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), total UMKM di Indonesia tembus 8,71 juta unit usaha pada 2022. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pantai Sederhana dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan strategi pemasaran bandeng presto bagi UMKM Gaga Lestari, selain meningkatkan perekonomian industri rumah tangga juga memperkenalkan desa pantai sederhana sebagai penghasil ikan bandeng. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pelatihan produk olahan bandeng presto agar memiliki daya jual yang bernilai tinggi melalui strategi pemasaran yg terukur, sistematis dan berkelanjutan. Program pengabdian masyarakat dilakukan melalui bimbingan teknis dan pelatihan secara langsung pada mitra UMKM Gaga Lestari. Hasil luaran yang ditargetkan pengabdian masyarakat adalah produk makanan unggulan bandeng presto UMKM Gaga Lestari dikenal masyarakat luas selain meningkatkan perekonomian mitra.

Kata kunci: Strategi Pemasaran, UMKM, Peningkatan Kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Peran UMKM dalam perekonomian suatu negara sangatlah penting. UMKM melambangkan kekuatan pembangunan ekonomi sebuah

negara. Pentingnya UMKM sebagian besar berkaitan dengan sebutan mereka sebagai tulang punggung ekonomi pembangunan. Bila dibandingkan dengan perusahaan besar, UMKM memungkinkan perusahaan untuk lebih



mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya. Keberadaan UMKM, menjadi penting sebagai penggerak kewirausahaan dan pembangunan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah asset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan omzet total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar. Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM memiliki kontribusi yang besar khususnya di negara-negara berkembang. Dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran.(1)

Kehadiran UMKM merupakan dasar bagi pertumbuhan banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam sepuluh tahun terakhir ini, kehadiran UKM di Indonesia meningkat dengan pesat. Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh subur di sejumlah daerah. Ini terlihat dari data yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

(Kemenkop UKM), total UMKM di Indonesia tembus 8,71 juta unit usaha pada 2022.(2)

Industri rumah tangga merupakan industri yang jumlah pekerjaannya terdiri dari 1-4 orang pekerja. Pekerja yang terlibat dalam produksi merupakan anggota keluarga atau tetangga dekat. Selain itu industri rumah tangga mempunyai ciri proses teknologi sederhana dan penggunaan peralatan yang relatif sederhana. Industri rumah tangga bisa menjadi penopang perekonomian dalam rumah tangga. Pelaku industri rumah tangga pada umumnya dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga, karena memiliki waktu yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi para pelaku usaha. (3)

Guna meningkatkan dan mengembangkan usaha, diperlukan faktor penting berupa keahlian dalam pemasaran. Keahlian dalam hal ini sangat krusial, mengingat dalam dunia wirausaha, kreativitas serta inovasi dalam memasarkan produk atau jasa merupakan elemen yang tidak terpisahkan. Dampak teknologi informasi tren saat ini signifikan pada bisnis global. Pemasaran bergeser dari konvensional ke online, dengan media sosial (Instagram, Twitter, YouTube, WhatsApp) dan aplikasi e-commerce (Tokopedia, Shopee, Lazada) sebagai alat utama promosi. Melalui pemasaran media sosial, bisnis bisa menarik perhatian konsumen lebih efektif dan meraih pangsa pasar lebih luas (4)

Desa Pantai Sederhana Muara Gembong, seperti namanya, memiliki kegiatan ekonomi yang terkait dengan sumber daya pantai dan kelautan seperti Perikanan, dimana Desa Pantai Sederhana Muara Gembong memiliki akses ke perairan laut yang kaya akan



sumber daya ikan. Kegiatan perikanan seperti penangkapan ikan, budidaya ikan, dan pemrosesan hasil tangkapan seperti pengolahan ikan asin, ikan kering, atau ikan olahan lainnya menjadi salah satu mata pencaharian utama di desa ini.

Desa Pantai Sederhana merupakan induk dari semua desa di Kecamatan Muara Gembong Secara geografis Desa Pantai Sederhana berlokasi di Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Desa Pantai Sederhana memiliki lokasi Jalan : 14 Km, Sawah Dan Ladang : 45 Ha, Bangunan Umum : 90 Ha, Empang : 1073 Ha, Pemukiman/Perumahan : 45 Ha, Jalur Hijau : 54 Ha dan Pemakaman : 1 Ha. Berdasarkan data yang didapatkan dari 877 orang sebagian besar warga desa Pantai Sederhana adalah nelayan yaitu sebanyak 400 orang.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Pantai Sederhana adalah UMKM Gaga Lestari anggotanya adalah ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di daerah tersebut dan sebagian besar suaminya bekerja sebagai nelayan tambak ikan bandeng. Aktifitas ibu-ibu tersebut mengolah ikan bandeng hasil tangkapan dari tambak menjadi makanan yang enak dan bernilai tinggi seperti diolah menjadi bandeng presto, bandeng isi, bandeng krispy dan sebagainya.

Berdasarkan evaluasi dan interaksi yang telah dilakukan tim Abdimas, didapati bahwa informasi yang diperoleh dari masyarakat menunjukkan bahwa pencapaian penjualan para pedagang atau warga di Desa Pantai Sederhana belum mencapai tingkat yang diharapkan saat ini. Partisipasi dalam Sosialisasi strategi pemasaran UMKM berbasis online diharapkan dapat menggalakkan peningkatan volume

penjualan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan masyarakat di Desa Pantai Sederhana.

1.3 Permasalahan Mitra

Masyarakat Desa Pantai Sederhana yang sebagian besar pekerjaannya sebagai nelayan memiliki potensi untuk memperluas jangkauan pasarnya dengan mempromosikan atau menjual hasil lautnya menggunakan media digital. Berprofesi sebagai nelayan atau petani merupakan sebuah profesi yang mengerucut pada aktivitas berdagang atau memasarkan segala sesuatu yang dijualnya. Sebagian besar Desa Pantai Sederhana memasarkan hasil laut dan tambak mereka di pasar-pasar atau bekerja sama dengan mitra-mitra seperti pengepul di daerah sekitar. Tentunya hal tersebut membuat pendapatan masyarakat disana menjadi kurang optimal, karena pemasaran hanya terbatas pada daerah “sendiri” saja. Sedangkan, beberapa hasil laut atau tambak Desa Pantai Sederhana menjadi ciri khas daerah tersebut yang tidak dimiliki oleh desa lain. Sehingga untuk memasarkan hasil laut atau tambak tersebut, dibutuhkan sebuah media pemasaran yang dapat menjangkau warga di luar Desa Pantai Sederhana itu sendiri

Adapun Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra UMKM Gaga Lestari adalah:

1. Kurangnya Alat produksi yang dimiliki mitra dalam mengolah ikan bandeng
2. Kurangnya pengetahuan mitra mengolah Varian ikan bandeng



3. Kurangnya pengetahuan Mitra dalam mengemas hasil olahan ikan bandeng
4. Mitra belum memiliki label produk
5. Kurangnya pengetahuan mitra tentang pemasaran hasil olahan ikan bandeng
6. Mitra belum memiliki sertifikat halal untuk produk bandengnya

UKM merupakan penggerak kewirausahaan dan bangkitnya perekonomian negara, UMKM bandeng adalah salah satunya. Minimnya pengetahuan dan edukasi mitra dalam pengolahan ikan bandeng mengakibatkan kurangnya inovasi dalam membuat olahan produk berbahan dasar ikan bandeng. Selain karena masih manualnya alat yang dipergunakan dalam pengolahan bandeng, sehingga produksi yang dihasilkan sangat minim dan hanya sekitar 1 kg perhari., selain itu kemasan yang masih manual, dan pemasaran yang dilakukan masih dari mulut ke mulut dan varian rasanya belum variatif.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Iffah Muflihati (2020) bahwa bandeng merupakan jenis ikan perairan tawar yang potensial untuk dikembangkan. Beberapa kelebihan yang dimiliki ikan bandeng adalah kandungan protein yang cukup tinggi dan juga memiliki kemampuan untuk hidup pada kondisi lingkungan yang cenderung tidak menguntungkan. Selain itu, rasanya yang gurih juga menjadi alasan mengapa jenis ikan ini banyak diminati oleh masyarakat. Meskipun ikan bandeng memiliki berbagai kelebihan, namun kualitas ikan bandeng akan menurun seiring dengan

berjalannya waktu, dan diperlukan usaha untuk meningkatkan daya simpan hasil perikanan melalui proses pengawetan maupun pengolahan, metode yang digunakan untuk pengawetan ikan bandeng adalah pendinginan dan pembekuan. (5)

Berdasarkan hasil Pengolahan yang dilakukan oleh Yudi Prasetyo Handoko bahwa bandeng presto terdiri dari 9 tahapan, mulai dari penerimaan bahan baku, hingga pengemasan. Nilai organoleptik bahan baku dan produk adalah 8. Rendemen proses penyiangan 92,60% dan pemasakan yaitu 43,51%. Penerapan suhu dingin selama proses produksi belum dilakukan secara baik dan benar. Sanitasi dan hygiene belum diterapkan dengan baik. Perhitungan aspek finansial sederhana selama satu bulan berproduksi mendapatkan keuntungan sebesar Rp 43.744.000 dengan profit margin sebesar 9,35%.

Menurut Julia Nursafira Bandeng presto adalah produk hasil perikanan yang terbuat dari ikan bandeng yang diolah dengan proses tekanan dan suhu yang tinggi (Purnamayati *et al.*, 2018). Masa simpan bandeng presto yang dikemas nonvakum sekitar 2 hari pada suhu ruang dan 5 hari pada suhu dingin. Rendahnya masa simpan dapat disebabkan oleh kandungan gizi yang tinggi, serta pengaruh lingkungan dan kontaminasi mikroorganisme (Nur, 2009). (6)

Industri rumah tangga mampu menjadi solusi brilian di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu. Industri rumah tangga bagian dari jenis industri yang ada. Maka dapat dilihat bahwa UKM memberikan pengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Inilah sebabnya mengapa diperlukan kerja sama

pemerintah untuk mendukung pengembangan pasar melalui manajemen inovasi di negara-negara berkembang. (7)

Kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba. Ini berarti kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba kewirausahaan merupakan suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kesejahteraan bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat.(8)

MATERIAL DAN METODE

Sosialisasi ini akan dilaksanakan di Metode yang akan digunakan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema UKM Produk Inovasi Bakso Lele Untuk Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro yaitu sebagai berikut:

Lokasi kegiatan

Lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Pantai Sederhana Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, dengan latar belakang ibu-ibu kelompok Gaga Lestari di Desa Pantai Sederhana dengan jumlah anggota 10 orang.

Metode kegiatan meliputi :

Melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi pengolahan produk ikan bandeng presto, pemasaran digital, pengemasan (packaging), labelling, membantu pengurusan sertifikat halal, pelatihan memisahkan duri ikan

bandeng, pelatihan menggunakan panci presto besar untuk meningkatkan jumlah produksi, pelatihan mengemas bandeng presto menggunakan alat Vacuum stealer, sosialisasi penerapan teknologi dalam pemasaran modern menggunakan media social, pendampingan mitra dan evaluasi mitra, dan keberlanjutan program PKM setelah evaluasi.

Langkah-langkah Pengabdian Kepada Masyarakat

Langkah dan tahapan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan meliputi :

1) Tahap Persiapan:

- a. Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah
- b. Survei tempat yang akan dipakai untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Mengurus proposal dan surat perijinan di lokasi setempat.
- d. Persiapan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan sebelum kegiatan berlangsung.
- e. Pembelian alat untuk memproduksi olahan ikan bandeng dan alat pengemasan

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan seperti melakukan survei lokasi serta melakukan pembicaraan dengan perangkat desa mengenai rencana sosialisasi yang akan dilakukan. Masyarakat Desa pantai Sederhana yang mengikuti sosialisasi melakukan pendaftaran terlebih dahulu, mengikuti materi yang diberikan dan berdiskusi mengenai materi yang diberikan.

Peralatan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi yaitu :



- Seperangkat komputer
- LCD proyektor
- Materi pelatihan
- Perlengkapan sound system
- Makanan ringan sebagai perangsang kegiatan.

Materi yang disosialisasikan berkaitan dengan :

- Pentingnya Strategi Pemasaran UMKM
- Keuntungan dan Hambatan serta aspek teknis Pemasaran online
- Cara UMKM Indonesia masuk ke pasar online

Evaluasi kegiatan sosialisasi strategi pemasaran UMKM berbasis online dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan dengan melihat partisipasi peserta dalam keikutsertaan dan pemahaman materi yang telah dipaparkan.

Indikator keberhasilan menunjukkan bahwa pada tingkat partisipasi, peserta kegiatan pengolahan bandeng ini sangat responsif dan antusias yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta semua peserta mengikuti sampai selesai. Sementara pada tingkat kemampuan, terdapat tiga capaian pembelajaran yang diamati dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan penguasaan pengetahuan, sikap yang terkait dengan penguasaan sikap dan perilaku, serta ketrampilan yang terkait dengan penguasaan keterampilan menunjukkan nilai yang positif, artinya semua peserta menguasai metode yang diberikan. Selanjutnya penggunaan instrument wawancara sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, hasilnya menunjukkan bahwa ibu-ibu mampu melakukan pengolahan, dan juga termotivasi untuk melakukan usaha

pengolahan, karena bahan baku cukup tersedia dan metode pengolahan sangat sederhana.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan dilaksanakan di Desa Pantai Sederhana Muara Gembong. Persiapan kegiatan sebelum kegiatan ini dimulai. Sebelum diberikan sosialisasi atau penyuluhan di lokasi, terlebih dahulu mereka mendaftar dahulu dan mengisi kehadiran. Peserta diwajibkan untuk mendaftar terlebih dahulu sebagai bukti. Setelah itu peserta diberi panduan cara pengolahan ikan bandeng yang efektif mulai dari mencabut duri dari daging bandeng, diolah menggunakan panci presto, mengemas sampai memberikan labelling produk yang menarik, sudah memiliki sertifikasi halal serta pemasaran digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta diberi arahan dan motivasi terlebih dahulu sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan supaya mereka mempunyai semangat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat olahan ikan bandeng. Acara penyuluhan ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 jam sampai 3 jam.

Dari hasil diskusi, peserta memiliki minat cukup tinggi untuk mengetahui cara pengolahan ikan bandeng menjadi bandeng presto dari ikan bandeng, serta teknik pengemasannya. Keterlibatan peserta dari kelompok mitra dalam melakukan pengolahan ikan bandeng menjadi bandeng presto dari bandeng dapat dilihat dari antusias kegiatan selama pelaksanaan. kegiatan pengabdian tersebut. Pada kegiatan demonstrasi, tim pelaksana langsung melakukan praktek mencabut duri, kemudian cara

pengolahan bandeng presto dari ikan bandeng. Dalam kegiatan ini, peserta secara langsung melakukan pembuatan bandeng presto mulai dari pembersihan dan penghilangan duri, pembuatan bumbu-bumbu hingga perebusan dengan panci presto yang akhirnya diperoleh produk bandeng presto.

Beberapa anggota UMKM Gaga Lestari menggunakan media sosial untuk menginformasikan dan berkomunikasi dengan kosumen, media sosial yang sering digunakan antara lain (Instagram, Tik Tok, WhatsApp) dan aplikasi e-commerce (Tokopedia, Shopee, Lazada). Beberapa market place tersebut cukup efektif digunakan dalam menginformasikan seluruh produk dan berinteraksi langsung dengan konsumen, bahkan bagi beberapa UMKM penggunaan tik tok juga efektif untuk memberikan kepercayaan dan menumbuhkan citra yang lebih baik dimata konsumen.

Setelah menjelaskan strategi pemasaran melalui market place tim Pengabdian Kepada Masyarakat menemukan bahwa promosi produk dan pengetahuan kelompok UMKM terkait pemasaran online menjadi masalah yang perlu dicarikan solusinya, tim serta pemahaman kepada kelompok masyarakat UMKM Gaga Lestari desa pantai sederhana mengenai manfaat dan kegunaan media sosial dan market place sebagai media untuk mengembangkan usaha mereka dan memperluas pasarnya, setelah itu tim menyarankan agar memanfaatkan hal tersebut. Dalam pelaksanaan nya tim mendampingi masyarakat dalam sosialisasi strategi marketing UMKM Kelompok Usaha Gaga Lestari berbasis *market place* dan media sosial yang dimiliki warga.



Gambar 1. Anggota UMKM Gaga Lestari Praktek mengolah ikan bandeng



Gambar 2. Pemberian alat kepada mitra



Gambar 3. ibu-ibu peserta sosialisasi Strategi marketing UMKM



Gambar 4. Olahan ikan bandeng yang sudah di labelling

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan UMKM melalui Strategi Pemasaran Berbasis online yang dapat meningkatkan pemasaran produk, dan dapat meningkatkan penghasilan pelaku usaha pada kelompok usaha Gaga Lestari Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara gembong Kabupaten Bekasi oleh karena itu, diadakan kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi mengenai Strategi pemasaran sebagai upaya dasar pengembangan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Keberlanjutan program ini antara lain :

1. UMKM Gaga Lestari dalam pemasaran olahan bandengnya dapat menjangkau masyarakat luas sampai keluar desa pantai sederhana bahkan sampai seluruh Indonesia
2. Meningkatkan pemahaman anggota UMKM Gaga Lestari dalam penggunaan media online dalam memasarkan produk olahan bandeng
3. Membantu dalam pembuatan sertifikat halal

UMKM Gaga lestari dalam mendapatkan sertifikat halal produk bandengnya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa pantai Sederhana Muara gembong yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan dengan kondusif mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi namun perlu dilakukan berkelanjutan berdasarkan evaluasi yang didapatkan bahwa strategi pemasaran UMKM berbasis online sangat diperlukan masyarakat. Diharapkan secara berkala tim pelaksana memantau kegiatan market place yang dilakukan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fauziah F, Yani AS, Suryanto MH, Meningkatkan UMKM Melalui Ekonomi Digital di Kelurahan Pademangan Barat RW 011. J ... [Internet]. 2022;2(2):1–9. Available from: <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JPN/article/view/6569%0Ahttp://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JPN/article/view/File/6569/2313>
- [2] AMP, Evelina TY. Pengaruh viral marketing dan kepercayaan konsumen terhadap minat beli konsumen. J Manaj. 2021;13(2):157–60.
- [3] Mindhayani I, Lestariningsih S, Susianti S. PKM bagi Industri Rumah Tangga di Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. J Ilm Padma Sri Kreshna. 2019;1(2):26–32.
- [4] D. Hendarsyah, “Pemasaran digital dalam kewirausahaan,”



*IQTISHADUNA J. Ilm. Ekon.
Kita*, vol. 9, no. 1, pp. 25–43,
2020.

- [5] Iffah Muflihati, Arief Rakhman Affandi, Dewi Wulandari.” Perbaikan sistem pengolahan dan pengemasan untuk meningkatkan kualitas bandeng presto”. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, Mei 2020, Doi: <http://dx.doi.org/10.36709>.
- [6] Julia Nursafira, Aris Munandar, Dini Surilayani. 2019”Pengaruh bahan kemasan berbeda terhadap mutu bandeng presto dengan pengemasan vakum pada suhu dingin”. *Media Teknologi Hasil Perikanan*. DOI <https://doi.org/10.35800>.
- [7] A. Putri and M. Arif, “Pengaruh Digital Marketing Dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan,” *Jesya (Jurnal Ekon. dan Ekon. Syariah)*, vol. 6, no. 1, pp. 194–208, 2023.
- [8] M. A. Mawarsari, “Tren Digitalisasi UMKM di Indonesia 2023: Tantangan dan Peluang,” *dailysocial.i*, 2023. <https://dailysocial.id/post/tren-digitalisasi-umkm-di-indonesia-2023-tantangan-dan-peluang> (accessed Aug. 25, 2023).